

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan peminat dari tahun ke tahun yang berasal dari luar Provinsi Gorontalo. UNG mulai menetapkan berbagai sistem penerimaan terhadap peminat tersebut dalam rangka mendapatkan mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan bidangnya.

Dalam menerima mahasiswa baru UNG menetapkan beberapa sistem penerimaan yaitu dari jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Kedua jalur tersebut dilakukan secara online, seleksi penerimaan mahasiswa baru yang melalui sekolah asal melalui jaringan secara online dan secara Nasional. dilakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Mandiri, disamping itu secara lokal. Yang bagi dalam 3 bagian yaitu Kuota pertama, Kuota kedua, dan Kuota ketiga. Jalur mandiri ini juga dilakukan dengan cara melakukan ujian seleksi yang dilakukan oleh panitia lokal.

Disamping melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru. Juga dilaksanakan melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). jalur prestasi dan jalur bidikmisi, penerimaan melalui jalur PMDK. Sedangkan itu sendiri adalah seleksi yang dilakukan melalui sekolah asal di mana cara penerimaannya tidak jauh beda dengan jalur mandiri. Mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDK merupakan mahasiswa yang di pilih menurut minat dan kemampuan mahasiswa.akan tetapi banyak diantara

mahasiswa yang masuk melalui jalur ini tergolong memiliki Indeks Prestasi (IP) yang kurang memuaskan. Akibatnya jalur penerimaan yang dimaksud untuk memperbaiki input mahasiswa UNG ini dipertanyakan oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Lain halnya dengan SPMB Non Bidik Misi yang merupakan sistem penerimaan jalur mandiri ini, memiliki beberapa mahasiswa dengan IP yang bagus.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa, sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan.

Dalam Undang-undang Dasar 1945 Amandemen UU IV telah mengamanatkan tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

warga negara usia sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus mngenyam pendidikan.

Dalam Undang-undang tahun 1945 pasal 31 ayat 1 di jelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Seperti yang di cantumkan dalam pasal di atas bahwa pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang alasan ekonominya di bawah. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaruan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataannya menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linier. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus ditengah perjalanan karena alasan ketidakmampuan biaya.

Sumber beasiswa yang ditawarkan di Indonesia sangat beraneka ragam, salah satu diantaranya berasal dari DIKTI yaitu Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Miskin (BIDIKMISI). Beasiswa BIDIKMISI ini sekarang sudah menjadi program Kemendikbud. Program ini merupakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan berekonomi lemah.

Adapun kriteria mahasiswa yang diberikan beasiswa bidikmisi diantaranya adalah Kurang mampu secara ekonomi dengan rincian sebagai berikut :

- (1). Pendapatan kotor gabungan peserta bidikmisi maksimal tiga juta perbulan
- (2). Pendidikan orang tua atau wali maksimal S1 atau D4

- (3). Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2013,
- (4). Lulusan tahun 2012 yang bukan nerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing PTN,
- (5). Usia paling tinggi saat mendaftar adalah 21 tahun.
- (6). Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut :
 - a). Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali sebesar-besarnya Rp 3.000.000, 00 setiap perbulan
 - b). pendapatan kotor gabungan orang tua/wali bagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp. 600.000, 00 setiap bulannya, dan
 - c). pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (strata 1) atau Diploma 4
- (7). Pertimbangan khusus diberikan kepada pendaftar yang memenuhi persyaratan 1 s/d 4, serta mempunyai prestasi ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler paling rendah peringkat ke-3 di tingkat kabupaten/kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (minimal ketua organisasi siswa sekolah/ OSIS),
- (8). Potensi akademik dan prestasi yang dimaksud pada butir 5 dan 6 dinyatakan dengan rekomendasi kepala sekolah/ Madrasah atau Kepala Dinas Pendidikan Kota.

Pemberian beasiswa ini meliputi biaya pendidikan pelatihan softskill dan kompetensi praktis bagi mahasiswa. Pemberian mahasiswa tersebut di tujukan pada

mahasiswa yang secara akademik memiliki $IPK \geq 3$ namun kesulitan ekonomi untuk menyelesaikan program pendidikan strata 1.

Pemberian beasiswa selalu dikaitkan dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa ditandai dengan indeks prestasi. Prestasi akademik sendiri dapat di definisikan sebagai perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, baik itu pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler. Prestasi akademik merupakan pemenuhan semua tujuan akademik untuk seorang mahasiswa. Di samping itu merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh diri sendiri bukan dengan orang lain.

Pada umumnya prestasi itu adalah keberhasilan atas sesuatu yang dicapai. Banyak mahasiswa Bidikmisi yang IPK nya di atas dari 3 dan bahkan lebih dari itu. Mahasiswa Bidikmisi ini adalah mahasiswa pilihan di antara mahasiswa yang berprestasi, Di Fakultas Ilmu Pendidikan UNG ada mahasiswa bidikmisi yang nilai IPK nya di bawah standar, itu adalah tidak sebanding dengan nilai mahasiswa bidikmisi yang lainnya. Begitu pula dengan mahasiswa yang nonbidikmisi, tidak semua mahasiswa nonbidikmisi yang nilainya di bawah standar, tapi ada mahasiswa yang non bidikmisi yang nilainya yang melebihi dari standar nilai yang di tentukan oleh pemerintah untuk mahasiswa bidikmisi, mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa nonbidikmisi prestasinya hampir sama bahkan ada yang nilainya sama dengan mahasiswa bidikmisi.

Akibatnya jalur penerimaan yang di maksud untuk meningkatkan prestasi mahasiswa UNG ini dipertanyakan oleh dosen maupun mahasiswa.

Dari uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian tentang “Studi Komparatif Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi dengan Mahasiswa Non Bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil pengamatan penulis, terkait dengan kondisi prestasi mahasiswa yang ada di UNG dapat diidentifikasi masalah yaitu antara lain : 1). Rendahnya Nilai IPK mahasiswa Bidikmisi bila dibandingkan dengan mahasiswa non bidikmisi. 2). Ada perbedaan nilai IPK mahasiswa Bidikmisi dengan Mahasiswa Nonbidikmis. 3). terdapat perbedaan gaya belajar mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa nonbidikmisi. Dari Inventarisasi berbagai masalah yang di jumpai di lapangan maka penulis memformulasikan masalah yang ada dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dengan mahasiswa Nonbidikmisi?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dengan mahasiswa Non Bidikmisi
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa bidikmis dengan mahasiswa non bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam antara lain

- 1). Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Bidikmisi.

- 2) Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Non Bidikmisi.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa Non Bidikmisi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik kepada Universitas, Dosen dan terutama peneliti

1. Universitas, setelah penelitian ini di selesaikan dapat di jadikan sebagai tolak dasar dari penerimaan mahasiswa kedepan.
2. Dosen, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pegangan oleh setiap panitia penerimaan mahasiswa baru baik mahasiswa Bidikmisi dan mahasiswa Non Bidikmisi.
3. Peneliti, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti dalam hal mengelolah hasil belajar mahasiswa dan hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan tentang prestasi dan dapat memotivasi mahasiswa agar meningkatkan prestasi yang dimiliki.